

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan respons BLINK terhadap aktivitas *giveaway* tiket konser BornPink: Jakarta yang diselenggarakan oleh Partai Gerindra di media sosial X. Meski sempat mengalami penolakan oleh penggemar BLACKPINK, namun responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas *giveaway* ini sah dan efektif untuk dilakukan.

BLINK menunjukkan perilaku politik moderat, yakni memberi dukungan pada metode kampanye modern dengan menggunakan media sosial layaknya yang dilakukan oleh Partai Gerindra. Meski sebagian besar BLINK menyatakan bahwa diperlukan perubahan pada persyaratan *giveaway* guna menyesuaikan kultur dan sensitivitas *K-Poppers*, terutama fandom BLINK.

Dengan memanfaatkan *platform* media sosial untuk strategi politik modern, pemilih pemula sebagai *digital native* mendapat pesan-pesan politik dan terhindar dari politik pragmatis. Harapan dari fenomena atau aktivitas ini adalah meningkatnya partisipasi politik serta menghilangkan stigma negatif tentang politik. Di negara asalnya, Korea Selatan, secara pribadi *idol* tidak diperbolehkan untuk terlibat agenda politik apa pun, namun kultur modern seperti ini tidak perlu ditakuti. Pembenturan *K-Pop* dengan politik dapat dianggap relevan selama hal tersebut tidak mengaburkan pandangan individu terhadap nilai politik yang diusung oleh aktor politik maupun partai politik.

4.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak. Berikut saran-saran dari peneliti.

1. Sensitivitas penggemar *K-Pop* terhadap idolanya tergolong tinggi, sehingga harapannya partai politik menggunakan strategi kampanye yang lebih organik.
2. Kedudukan partai politik sebagai aset negara diharapkan dapat melakukan peran strategis untuk melakukan pendidikan politik yang dikemas secara menarik kepada masyarakat.
3. Pemilih pemula tak hanya memanfaatkan media sosial guna mendalami pengetahuan terkait politik, namun juga aktif mengikuti kegiatan seperti diskusi politik agar tidak terjerat politik pragmatis.
4. Pemilih pemula sebagai masa depan bangsa perlu untuk lebih intensif untuk menelusuri informasi-informasi mengenai politik terutama pemilu di kanal media massa.
5. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema serupa, diharap untuk dapat mengembangkan atau menambah variabel lain yang berkaitan dengan studi netnografi dan perilaku politik.